



Systematic Literature Review: Hubungan Antara Gaya Belajar dan Hasil Belajar Matematika

Silvia Aidha Rohma*

Universitas Singaperbangsa Karawang, *Penulis Korespondensi: 2310631050113@student.unsika.ac.id

Mulia Putra

Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkait hubungan antara gaya belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dan hasil belajar matematika, serta mendeskripsikan temuan berdasarkan tahun publikasi, metode penelitian, sampel penelitian, dan indeks jurnal. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) mengikuti pedoman PRISMA. Pengumpulan literatur dilakukan dengan Publish or Perish menggunakan data Google Scholar dengan kata kunci “gaya belajar”, “teori VAK”, dan “hasil belajar matematika”, dibatasi tahun publikasi 2020-2025. Dari total 310 artikel teridentifikasi, setelah proses seleksi, 10 artikel dinyatakan memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan fluktuasi perhatian peneliti selama 2020-2025, dengan mayoritas penelitian (9 dari 10) menggunakan metode kuantitatif. Penelitian paling banyak dilakukan pada jenjang SMP/MTs (4 penelitian). Artikel terbitan didominasi oleh jurnal berindeks SINTA 4 (5 artikel). Secara keseluruhan, temuan menunjukkan adanya pengaruh yang kompleks dan seringkali signifikan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika, meskipun ada penelitian yang menemukan pengaruh tidak signifikan. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penyesuaian strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa.

Kata kunci: Gaya Belajar VAK, Hasil Belajar Matematika, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan keperluan mendasar dalam hidup setiap individu, dan memainkan peranan yang krusial untuk perkembangan dan pengembangan diri seseorang, terutama dalam upaya membangun bangsa dan negara (Asfar, dkk., 2020). Dalam konteks lingkungan pendidikan, salah satu mata pelajaran dasar yang penting merupakan matematika. Matematika menjadi dasar dari ilmu-ilmu hitungan lainnya seperti fisika, kimia, dan akuntansi, dan pembelajarannya dianggap mampu membentuk masyarakat modern serta memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di lingkungan sosial (Mytra, dkk., 2023).

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan hasil yang dicapai, pendidik perlu mengetahui serta memahami karakteristik unik peserta didiknya, salah satunya adalah gaya belajar mereka (Budi, dkk., 2021). Gaya belajar dapat diartikan sebagai metode atau cara unik yang dipakai siswa untuk menerima, memproses, dan menyusun informasi baru untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan (Yulianci, dkk., 2020). Pemahaman terhadap gaya belajar peserta didik akan mempermudah guru untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik, potensi siswa dapat dioptimalkan, dan akhirnya hasil belajar peserta didik dapat maksimal (Marpaung, 2016).

Secara umum, gaya belajar manusia dibedakan menjadi 3, yaitu visual, auditori, dan kinestetik (De Potter & Hernacki, 1999 dalam Papilaya & Huliselan, 2016). Gaya belajar visual didefinisikan sebagai gaya belajar yang utamanya mengandalkan penglihatan, seperti melihat dan mengamati, di mana indra penglihatan berfungsi sebagai alat penerima rangsangan belajar yang paling sensitif. Sebaliknya, gaya belajar auditori menempatkan indra pendengaran sebagai prioritas utama dalam proses penerimaan informasi. Sedangkan gaya belajar kinestetik melibatkan fokus pada penggunaan gerakan fisik, aktivitas, dan

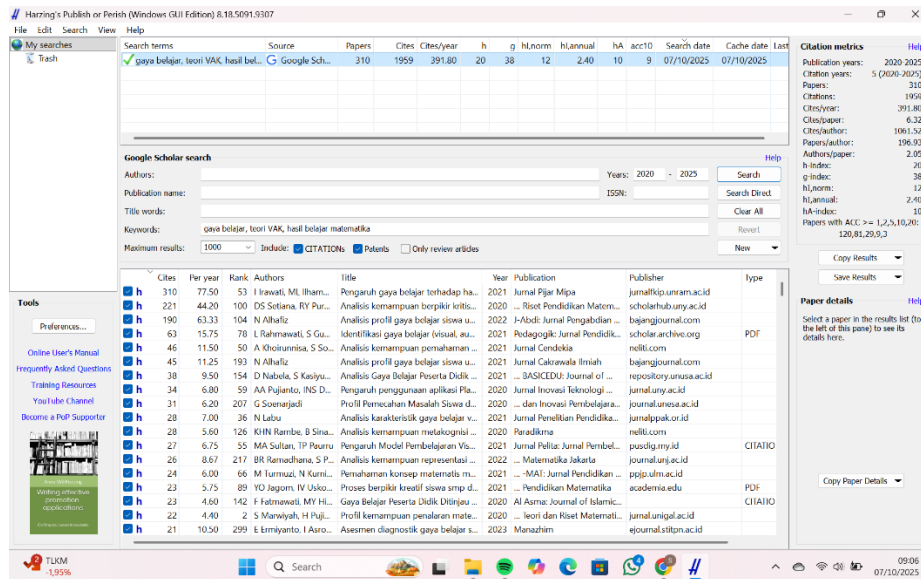
sentuhan, sehingga secara dominan mengandalkan indra perasa dan pergerakan tubuh (Papilaya & Huliselan, 2016).

Tingkat keberhasilan peserta didik yang berkaitan dengan perubahan keterampilan yang dimilikinya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran disebut hasil belajar (Hartati, 2015). Hasil belajar merujuk pada tingkat keberhasilan atau perubahan keterampilan yang dicapai siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Perubahan ini dapat diamati secara konkret melalui tiga aspek utama: psikomotorik (keterampilan), afektif (sikap dan nilai), dan kognitif (pengetahuan dan pemahaman) (Hartati, 2015). Hasil belajar menunjukkan sampai mana tujuan pendidikan dan indikator dalam pembelajaran dan kurikulum tercapai (Anggraini, 2024). Secara lebih spesifik, hasil belajar matematika didefinisikan sebagai tingkat kompetensi atau penguasaan akhir yang diperoleh siswa dalam menguasai dan memahami konsep-konsep matematika (Hartati, 2015).

Mengingat pentingnya identifikasi gaya belajar, khususnya VAK, dan dampaknya terhadap proses serta hasil belajar, penelitian ini berupaya melakukan kajian literatur yang membahas hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang membahas hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika. Tinjauan ini akan mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai masalah tertentu untuk diselesaikan dengan mengikuti penelitian sebelumnya yang relevan, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di awal. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini yaitu menyajikan deskripsi temuan penelitian mengenai hubungan antara gaya belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dan hasil belajar matematika menurut tahun publikasi, jenis metodologi penelitian, sampel penelitian, dan indeks jurnal. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini mengajukan pertanyaan peneliti sebagai berikut: (1) Berdasarkan tahun publikasi, seperti apa gambaran atau deskripsi temuan analisis terkait hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika? (2) Berdasarkan jenis metodologi penelitian (kuantitatif atau kualitatif), bagaimanakah gambaran atau deskripsi hasil yang berkaitan dengan hubungan gaya belajar VAK terhadap hasil belajar matematika? (3) Berdasarkan sampel penelitian (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA), seperti apa gambaran hasil penelitian terkait hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika? (4) Berdasarkan indeks jurnal (SINTA 1-6), seperti apa gambaran hasil penelitian terkait hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika? (5) Bagaimana temuan penelitian mendeskripsikan hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika?

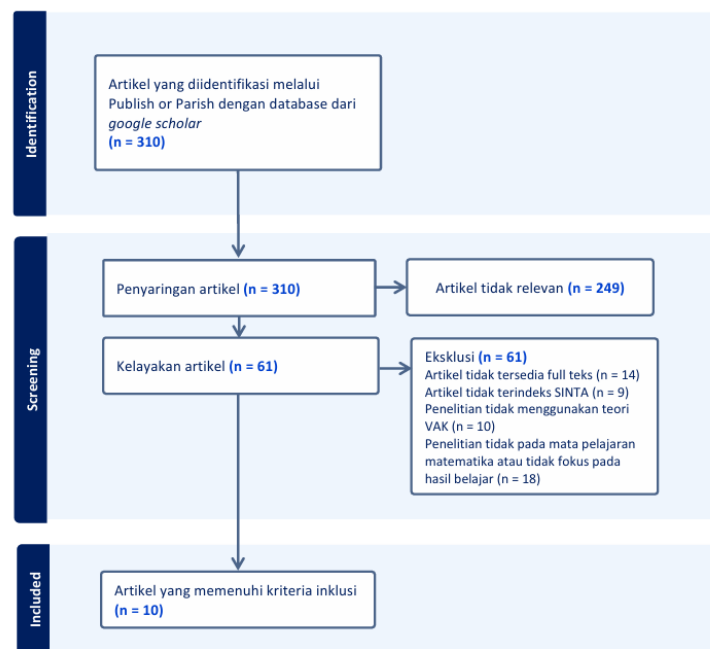
METODE

Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis secara mendalam, menggabungkan, dan meringkas temuan dari beragam penelitian yang fokus pada topik atau pertanyaan penelitian tertentu (Norlita, dkk., 2023). Proses penelusuran literatur menggunakan Publish or Perish, mengambil data-data dari Google Scholar.



Gambar 1 . Tampilan hasil pencarian artikel menggunakan Publish or Perish dengan sumber data dari Google Scholar

Pencarian literatur dilakukan menggunakan *keywords* berikut: “gaya belajar”, “teori VAK”, dan “hasil belajar matematika”, dengan batasan waktu publikasi tahun 2020-2025. Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan menggunakan Publish or Perish dan ditampilkan pada Gambar 1, diperoleh sebanyak 310 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Gambar tersebut memperlihatkan daftar hasil pencarian artikel lengkap dengan informasi nama penulis, judul artikel, tahun publikasi, nama jurnal dan penerbit. Data tersebut memperlihatkan bahwa penelitian mengenai gaya belajar dan hasil belajar matematika mendapat perhatian yang cukup tinggi di kalangan akademisi dalam kurun 5 tahun terakhir.



Gambar 2. Diagram alur proses seleksi artikel berdasarkan panduan PRISMA

Seluruh tahapan mulai dari identifikasi hingga inklusi artikel dengan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahapan ini divisualisasikan dalam Gambar 2, yang menggambarkan alur seleksi artikel mulai dari tahap *identification*, *screening* (penyaringan awal dan *eligibility*), hingga *included* sebagai hasil akhir dari proses seleksi literatur.

Tahapan penyaringan artikel (*screening*) dilakukan secara bertahap untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus kajian. Pada tahap pertama, dilakukan penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak dengan sampel pada berbagai tingkatan pendidikan, yaitu sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas (SMA/SMK/MA), serta artikel berasal dari jurnal nasional, sehingga dari total 310 artikel, sebanyak 249 artikel dieliminasi karena dianggap tidak relevan dengan topik penelitian, yaitu tidak membahas gaya belajar VAK atau tidak membahas hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Tahap kedua merupakan penilaian kelayakan (*eligibility*), yaitu pemeriksaan isi penuh (*full-text review*) terhadap 61 artikel yang tersisa berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Tahun publikasi 2020-2025	Tahun publikasi sebelum 2020
Tersedia dalam bentuk full teks	Tidak tersedia dalam bentuk full teks
Jurnal terindeks SINTA	Jurnal tidak terindeks SINTA
Menggunakan teori gaya belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik)	Tidak menggunakan teori VAK
Penelitian pada mata pelajaran matematika atau fokus pada hasil belajar	Penelitian tidak pada mata pelajaran matematika atau tidak fokus pada hasil belajar

Berdasarkan tabel 1, dari 61 artikel terdapat 14 artikel tidak tersedia full teks, 9 artikel tidak terindeks SINTA, 10 artikel tidak menggunakan teori VAK, dan 18 artikel penelitiannya tidak pada mata pelajaran matematika atau tidak fokus pada hasil belajar. Setelah melalui tahapan *identification*, *screening* (penyaringan awal dan *eligibility*), diperoleh 10 artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi dan dijadikan bahan untuk proses analisis data dan disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Artikel yang Memenuhi Kriteria Inklusi

Judul	Penulis	Jurnal	Tahun Publikasi	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Indeks SINTA
Metode Spearman Rank untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI-2 MAN 8 Jombang	Aghna Khoirotul Maulidina, dkk.	Asimtot : Jurnal Kependidikan Matematika	2025	Kuantitatif	SMA	S5

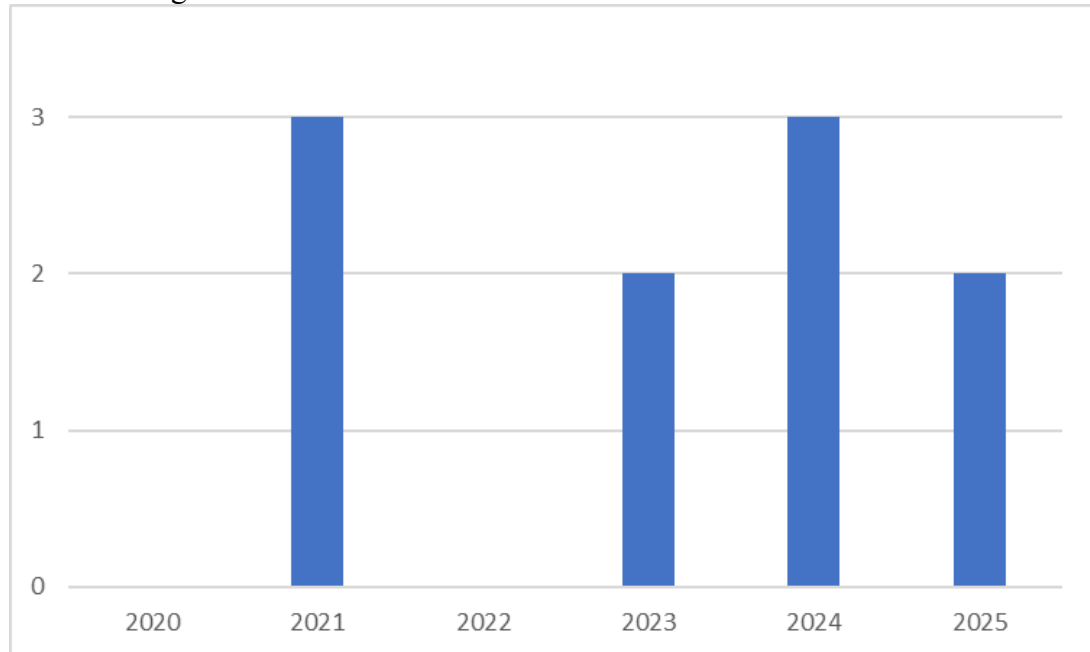
pada Materi Turunan						
Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Pola Asuh Anak dalam Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMA Islam YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	Ardian Shafry Albar & Santika Lya Diah Pramesti	Circle: Jurnal Pendidikan Matematika	2021	Kuantitatif	SMA	S4
Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik / Vak terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Sekolah Dasar	Sevilinda Ayu Arisma & Zuyyina Fihayati	Elementary School	2025	Kuantitatif	SD	S4
Gaya Belajar Siswa : Efeknya terhadap Hasil Belajar Matematika	Mita Andriani, dkk.	Jurnal Pendidikan Matematika	2024	Kuantitatif	SMP	S4
Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Disiplin terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP	Maria Dorotea Due, dkk.	Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores	2023	Kuantitatif	SMP	S4
Pengaruh Model Pembelajaran PBL, DL, EL dan Gaya Belajar terhadap	Vernel Deeng, dkk.	Sora Journal of Mathematics	2021	Kuantitatif	SMP	S5

Hasil Belajar Matematika	Education					
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan dan Tanpa Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Jombang	Luthfi Bariroh & Jauhara Dian Nurul Iffah	Math-Edu: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika	2021	Kuantitatif	SMP	S3
Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika	M. Fauzan Zannurain, dkk	Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains	2023	Kuantitatif	SMA	S5
Hubungan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas IV SD Negeri Cilember 01	Siti Yuni Nursani ah, dkk.	Jurnal Sosial Humaniora	2024	Kuantitatif	SD	S4
Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Sekolah Dasar	Dian Aprilia Kusumasari & Nursiwi Nugrahani	Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)	2023	Kualitatif	SD	S5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanyaan Peneliti (1): Penelitian Berdasarkan Tahun Penelitian

Berdasarkan tabel 2, Terdapat 10 penelitian yang relevan untuk dianalisis dengan menerapkan kriteria inklusi pada penelitian yang telah diidentifikasi dan diseleksi. Gambar 3 menggambarkan data yang dikumpulkan dari penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2020-2025 sebagai berikut:

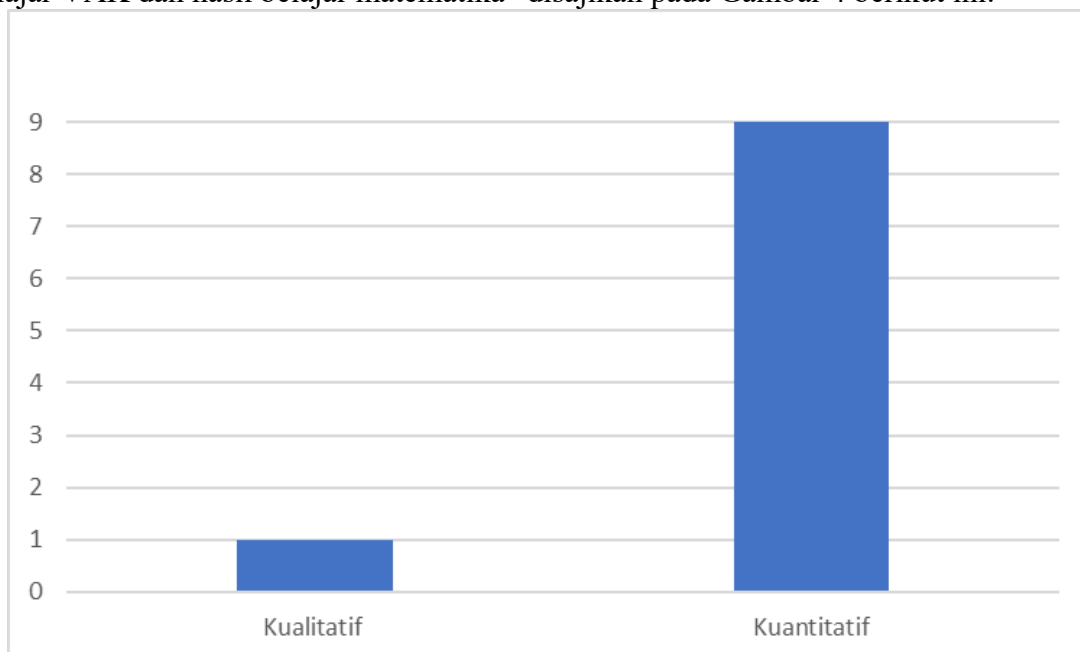


Gambar 3. Data penelitian hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika ditinjau dari tahun publikasi

Gambar 3 menunjukkan perbandingan banyaknya penelitian terhadap “hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika” dari tahun 2020-2025. Pada tahun 2020 tidak terdapat penelitian yang relevan terkait topik penelitian, kemungkinan karena adanya fokus mendesak pada adaptasi pembelajaran daring di masa awal pandemi. Sementara itu, meningkat pada tahun 2021 yaitu sebanyak 3 penelitian, hal ini menunjukkan adanya upaya cepat peneliti untuk menguji ulang relevansi gaya belajar VAK dalam konteks pembelajaran daring. Kemudian tidak terdapat penelitian juga pada tahun 2022, menunjukkan adanya pergeseran fokus ke pengujian model atau metode pembelajaran yang didasarkan pada VAK, bukan lagi hubungan dasarnya. Kemudian meningkat kembali pada tahun 2023 yaitu sebanyak 2 penelitian dan meningkat menjadi 3 penelitian pada 2024, karena kebutuhan untuk mengintegrasikan VAK dengan Kurikulum Merdeka dan keterampilan matematis yang lebih spesifik. Penurunan di tahun 2025 menjadi 2 penelitian, ini dapat disebabkan oleh beralihnya fokus peneliti untuk mengintegrasikan VAK dengan variabel baru yang lebih relevan dengan perkembangan kurikulum saat ini. Dari hasil telaah terhadap 10 artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi, dapat disimpulkan jumlah publikasi artikel mengenai topik penelitian ini mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir, yaitu 2020-2025. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa minat peneliti terhadap topik ini tetap ada dari tahun ke tahun. Meskipun berfluktuasi, relevansi topik ini dapat diprediksi akan berkelanjutan. Pernyataan ini didukung oleh temuan terkini yang menegaskan bahwa gaya belajar VAK sangat memengaruhi hasil belajar kognitif matematika siswa sekolah dasar dan penting bagi guru untuk menerapkan integrasi gaya belajar ini dalam metode pengajaran (Arisma & Fihayati, 2025).

Pertanyaan Peneliti (2): Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

Penelitian umumnya dapat dilakukan menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif. Adapun metode yang dipakai dalam artikel penelitian mengenai “hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika” disajikan pada Gambar 4 berikut ini:

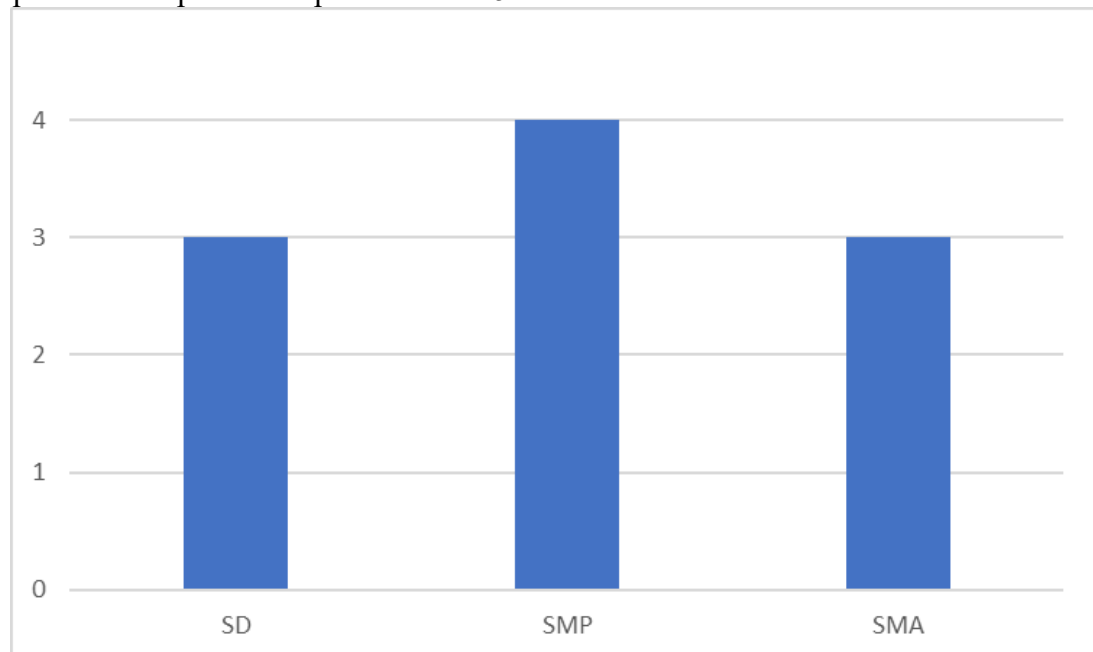


Gambar 4. Data penelitian hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika ditinjau dari metode penelitian

Gambar 4 menunjukkan banyaknya metode terhadap “hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika” dari tahun 2020-2025. Menunjukkan bahwa terdapat hanya 1 penelitian saja yang menggunakan metode kualitatif dan sebanyak 9 penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif umumnya digunakan melalui analisis korelasi, regresi, atau Spearman Rank untuk mengukur hubungan antara topik penelitian ini secara objektif. Sebaliknya, metode kualitatif dipakai agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman belajar peserta didik dan strategi mengajar guru. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kuantitatif lebih diminati karena dapat memberikan bukti empiris yang lebih jelas, sedangkan penelitian kualitatif tetap penting untuk mendalami pengalaman belajar peserta didik. Kecenderungan dominasi kuantitatif ini menunjukkan bahwa peneliti lebih memprioritaskan bukti yang dapat diukur dengan angka atau statistik, hal tersebut diperkuat oleh studi yang menunjukkan bahwa metode kuantitatif digunakan dengan maksud mengukur hubungan yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar matematika peserta didik (Yuni Nursaniah, dkk., 2024). Meskipun kuantitatif dominan, penelitian kualitatif tetap penting karena dapat memberikan detail yang tidak terukur oleh statistik, hal ini sesuai dengan tujuan metode kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan gaya belajar yang paling efektif untuk materi penjumlahan pecahan, dengan mempertimbangkan hasil belajar peserta didik (Kusumasari & Nugraheni, 2023).

Pertanyaan Peneliti (3): Penelitian Berdasarkan Sampel Penelitian

Setiap tahap sekolah, baik sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTs) dan sekolah menengah atas (SMA/SMK/MA), jumlah penelitian yang dilakukan pada sampel penelitian dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:

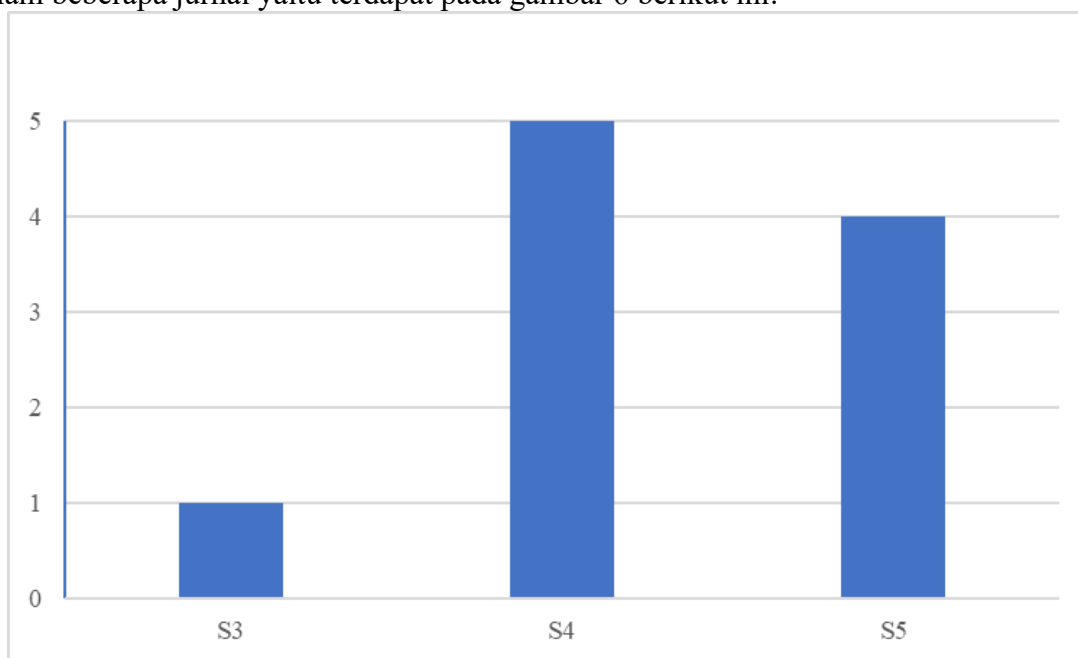


Gambar 5. Data penelitian hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika ditinjau dari sampel penelitian

Gambar 5 menunjukkan perbandingan berdasarkan sampel penelitian mengenai “hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika” ditinjau dari sampel penelitian pada tahun 2020-2025. Pada jenjang SD terdapat 3 penelitian sementara pada jenjang SMP terdapat sebanyak 4 penelitian dan pada SMA sebanyak 3 penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian pada jenjang SMP menjadi fokus utama karena peserta didik mengalami pergantian yang sangat penting dari pemikiran konkret ke tahap pemikiran formal (Nainggolan & Daeli, 2021). Pada masa pergantian ini, materi matematika mulai menuntut pemikiran yang lebih abstrak, seperti variabel aljabar, yang berpotensi menimbulkan kesulitan besar bagi peserta didik yang gaya belajarnya masih sangat bergantung pada hal-hal nyata, yaitu kinestetik dan visual yang ditekankan di SD. Sebaliknya, penelitian di tingkat SMA menunjukkan gaya belajar visual dan auditori lebih efektif untuk memahami konsep abstrak. Penelitian di tingkat SMP sangat penting karena pada jenjang ini, kita bisa melihat dengan jelas dampak negatif ketika gaya belajar peserta didik tidak cocok dengan materi matematika yang semakin menuntut pemikiran abstrak. Oleh sebab itu, peneliti fokus pada jenjang ini untuk menemukan cara mengajar yang berbeda-beda (diferensiasi) yang benar-benar berhasil.

Pertanyaan Peneliti (4): Penelitian Berdasarkan Indeks Jurnal

Penelitian “hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika” terindeks dalam beberapa jurnal yaitu terdapat pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Data penelitian hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika ditinjau dari indeks jurnal

Gambar 6 menunjukkan indeks jurnal yang mempublikasi artikel mengenai “hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika” dari tahun 2020-2025. Tidak ada artikel yang terindeks pada SINTA 1, SINTA 2, dan SINTA 6. Terindeks pada SINTA 3 sebanyak 1 artikel, terindeks pula pada SINTA 4 sebanyak 5 artikel dan 4 artikel terindeks pada SINTA 5. Hal ini memperlihatkan bahwa penelitian mengenai topik penelitian ini mendapat perhatian luas dari akademisi nasional dan memiliki potensi untuk publikasi lebih lanjut, khususnya di jurnal dengan indeks lebih tinggi. Tidak adanya publikasi pada tingkat tertinggi (SINTA 1 dan SINTA 2) secara logis mencerminkan bahwa mayoritas artikel yang ada belum memenuhi standar substansi dan manajemen yang ketat. Kriteria tersebut sangat tinggi, di mana artikel yang diterbitkan harus berisi karya yang asli dan menawarkan hal baru atau memberikan sumbangan ilmiah yang sangat besar, dan harus mencakup artikel yang secara nyata memajukan ilmu pengetahuan (Febrian, dkk., 2023). Oleh karena itu, dominasi di SINTA 4 dan 5 mengindikasikan bahwa penelitian gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika saat ini lebih berfokus pada aplikasi di kelas, sehingga penelitian lanjutan harus diarahkan pada metodologi yang lebih kompleks dan kontribusi teoretis yang orisinal untuk menembus standar seleksi SINTA 1 dan SINTA 2.

Pertanyaan Peneliti (5): Deskripsi keseluruhan hubungan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kompleks dan sering kali signifikan antara gaya belajar VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) dan hasil belajar matematika, walaupun terdapat beberapa penelitian menemukan pengaruh yang tidak signifikan. Bukti pengaruh positif dan signifikan didukung oleh (Arisma & Fihayati, 2025) yang menemukan bahwa gaya belajar VAK secara kolektif berkontribusi sebesar 77,3% terhadap hasil belajar peserta didik SD. Di tingkat SMA, (Albar & Pramesti, 2021) menunjukkan bahwa gaya belajar VAK berpengaruh signifikan sebesar 29,1%, yang

diperkuat oleh pola asuh keluarga. Selain itu, (Andriani, dkk., 2024) menemukan bahwa gaya belajar visual dominan (56%) memengaruhi hasil belajar peserta didik SMP secara signifikan, sementara (Zannurrain, dkk., 2023) menemukan gaya kinestetik paling dominan (44,12%) yang juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Namun, temuan kontras didapatkan oleh (Maulidina, dkk., 2025) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan ($0,096 > 0,05$) antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika di materi turunan, serupa dengan (Due, dkk., 2023) yang juga menemukan tidak ada pengaruh signifikan gaya belajar VAK terhadap hasil belajar siswa SMP. Dalam konteks spesifik, (Kusumasari & Nugraheni, 2023) mendapatkan bahwa gaya belajar visual yang dominan menghasilkan rata-rata hasil belajar matematika tertinggi (80,00) pada materi pecahan, sedangkan (Nursaniah, dkk., 2024) mendapatkan bahwa meskipun gaya belajar kinestetik dominan, siswa yang memiliki gaya belajar auditori mencapai rata-rata hasil belajar matematika tertinggi (55,07). Efektivitas pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh penyesuaian strategi (Deeng, dkk., 2021) menunjukkan bahwa integrasi gaya belajar VAK dengan model PBL, DL, dan EL menghasilkan hasil belajar matematika yang optimal, dan temuan kunci lainnya adalah (Son & Kehi, 2021) yang membuktikan bahwa saat guru menerapkan pengajaran berdiferensiasi dengan mempertimbangkan gaya belajar VAK, terdapat perbedaan signifikan berupa peningkatan hasil belajar matematika peserta didik, melampaui hasil tanpa diferensiasi.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar VAK berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar matematika, terutama apabila model pembelajaran disesuaikan dengan ciri khas siswa. Gaya belajar visual dan auditori lebih efektif untuk materi konseptual, sedangkan gaya kinestetik mendukung pembelajaran yang membutuhkan praktik langsung. Sintesis ini menunjukkan peluang penelitian lebih lanjut dengan pendekatan campuran atau penambahan variabel lain seperti motivasi, minat, dan strategi pengajaran guru untuk memahami interaksi kompleks antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika.

SIMPULAN

Systematic Literature Review (SLR) adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara gaya belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) dan hasil belajar matematika. Dari 310 artikel yang teridentifikasi, 10 artikel diseleksi dan dianalisis. Temuan menunjukkan bahwa perhatian terhadap topik ini berfluktuasi antara tahun 2020-2025. Secara metodologis, sebagian besar penelitian (9 dari 10) menggunakan metode kuantitatif, dan jenjang pendidikan SMP/MTs menjadi fokus utama (4 penelitian). Artikel-artikel yang dianalisis dipublikasikan di jurnal nasional terindeks SINTA 4 (5 artikel), SINTA 5 (4 artikel), dan SINTA 3 (1 artikel). Secara keseluruhan, hasil penelitian menyimpulkan adanya pengaruh yang kompleks dan sering kali signifikan antara gaya belajar VAK dan hasil belajar matematika, meskipun terdapat beberapa penelitian yang menemukan pengaruh tidak signifikan. Efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada penyesuaian strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa, seperti pembelajaran berdiferensiasi, di mana gaya belajar visual dan auditori lebih efektif untuk konsep, sementara gaya belajar kinestetik mendukung praktik langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Albar, A. S., & Pramesti, S. L. D. (2021). Pengaruh gaya belajar siswa dan pola asuh anak dalam keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMA Islam YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 82–93. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i1.3620>

- Andriani, M., Kadir, & Salim. (2024). Gaya belajar siswa: Efeknya terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 21–33. <https://doi.org/10.36709/jpm.v15i1.195>
- Anggraini, D. V. (2024). Hasil belajar matematika pada Kurikulum Merdeka. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 7(2), 139–146. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v7i2.6167>
- Arisma, S. A., & Fihayati, Z. (2025). Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik (VAK) terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa sekolah dasar. *Elementary School*, 12(2), 414–423.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. H., & Kurnia, A. (2020). *Landasan pendidikan: Hakikat dan tujuan pendidikan*. ResearchGate. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Budi, S. S., Suhaili, N., & Irdamurni. (2021). Konsep gaya belajar dan implementasinya pada proses pembelajaran. *Journal of Educational and Learning Studies*, 4(2), 232–236. <https://doi.org/10.32698/01992>
- Deeng, V., Domu, I., & Tilaar, A. T. F. (2021). Pengaruh model pembelajaran PBL, DL, EL, dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. *Sora: Journal of Mathematics Education*, 2, 50–55. <https://doi.org/10.30598/sora.2.2.50-55>
- Due, M. D., Ningsih, N., & Seto, S. B. (2023). Pengaruh gaya belajar dan sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 200–206. <https://doi.org/10.37478/jupika.v6i2.3155>
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Sa'diyah, S., Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan teknis penulisan artikel ilmiah dan bimbingan teknis penerbitan artikel pada jurnal Sinta bagi guru-guru madrasah di pinggiran kota. *Journal of Human and Education*, 3(2), 165–171. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.184>
- Hartati, L. (2015). Pengaruh gaya belajar dan sikap siswa pada pelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 3(3), 224–235. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>
- Kusumasari, D. A., & Nugraheni, N. (2023). Analisis gaya belajar peserta didik pada hasil belajar penjumlahan pecahan sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(2), 131–143. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i2.16051>
- Marpaung, J. (2016). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Maulidina, A. K., Arianti, D., Dahayu, F., Fikrati, A. N., Nurwiani, & Iffah, J. D. N. (2025). Metode Spearman rank untuk mengetahui pengaruh gaya belajar matematika siswa kelas XI-2 MAN 8 Jombang pada materi turunan. *Asimtot: Jurnal Keguruan Matematika*, 6(2), 163–171.
- Mytra, P., Kaharuddin, A., Fatimah, & Fitriani. (2023). Filsafat pendidikan matematika (matematika sebagai alat pikir dan bahasa ilmu). *AL JABAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 60–71. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i2.731>
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implikasinya bagi pembelajaran. *Journal of Psychology "Humanlight,"* 2(1), 31–47. <https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & Ismayam, A. E. A. (2023). Systematic literature review (SLR): Pendidikan karakter di sekolah dasar. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 2(1), 209–219. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.743>

- Nursaniah, S. Y., Bisri, H., & Adri, H. T. (2024). Hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD Negeri Cilember 01. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(5), 499–505. <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.14685>
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 56–63. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Son, A. L., & Kehi, Y. (2021). Template untuk mempersiapkan naskah untuk dipublikasikan di jurnal kami. *Math-Edu: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 6(3), 1–11. <https://doi.org/10.32938/jipm.6.2.2021.31-41>
- Yulianci, S., Nurjumiati, & Asriyadin. (2020). Analisis karakteristik gaya belajar VAK (visual, auditori, kinestetik) siswa pada pembelajaran fisika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(1), 40–44. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.328>
- Zannurraïn, M. F., Rezeki, S., & Harahap, S. L. (2023). Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(1). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.742>